

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, dari segi sumber data, termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan metode kualitatif.¹ Ini dapat diamati dari metode penelitian yang digunakan, di mana prosedurnya menghasilkan data berupa deskripsi, ucapan atau tulisan, serta perilaku yang diamati langsung dari subjek penelitian itu sendiri.² Menurut Moleong yang disitir oleh Djunaidi, penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode. Dengan karakteristik khususnya, penelitian kualitatif membedakannya dari penelitian kuantitatif.³ Menurut Suryabrata, penelitian lapangan bertujuan untuk mendalami secara mendalam latar belakang, kondisi saat ini, dan interaksi sosial dari suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁴

Menurut Moleong, ciri-ciri penelitian kualitatif mencakup menggunakan latar alami sebagai sumber data atau dalam konteks yang utuh, peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif, bersifat deskriptif, menekankan proses lebih dari hasil, memiliki fokus yang ditentukan, mendasarkan pada teori dasar,

¹Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian", (Yogyakarta: teras, 2009), h. 180.

²Arif Furchan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-23.

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jogjakarta: t.p., 2012), h. 26.

⁴Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22.

menggunakan kriteria khusus untuk menguji keabsahan data, desain penelitian bersifat fleksibel, dan hasil penelitian dikonfirmasi dan disepakati bersama.⁵

Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* di Lembaga pendidikan kota Banjarmasin yaitu SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin yang keduanya berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Dari kedua lembaga ini peneliti menguraikan gambaran-gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas yang menjadikan suatu lembaga mempunyai keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh lembaga lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cemara Ujung Komplek Awang Sejahtera RT. 15 No. 37 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 70123 dan SMK ISFI Banjarmasin yang beralamat di Jalan Flamboyan III No.7B, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123.

NO.	Nama Lembaga	Alamat	Status
------------	---------------------	---------------	---------------

⁵Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 8-13.

	Pendidikan		
1.	SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin	Jalan Cemara Ujung Komplek Awang Sejahtera RT. 15 No. 37 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 70123	Swasta
2.	SMK ISFI Banjarmasin	Jalan Flamboyan III No.7B, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123.	Swasta

Tabel 3.1. Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang, subjek penelitian dalam konteks kualitatif adalah sumber utama dari mana peneliti memperoleh informasi untuk penelitian. Subjek penelitian tidak hanya menjadi sumber keterangan, tetapi juga merupakan individu atau objek yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁶ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, Wakil Kurikulum, dan Guru pada SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). h. 61.

Banjarmasin yang mengetahui kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* di Lembaga pendidikan kota Banjarmasin yaitu SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif menurut Patton adalah informasi yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian, sebagai respons terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data ini dapat berupa apa yang dikatakan secara lisan melalui wawancara, atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen atau respon survei.⁷

Dalam penelitian ini sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut adalah paparan terkait kedua sumber data tersebut:

- a) Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang melibatkan pengamatan dan pencatatan langsung, seperti melalui wawancara dan observasi.⁸ Jadi data primer yang akan digali dalam penelitian ini adalah data yang

⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi" (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 17.

⁸Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.

berhubungan fokus permasalahan atau objek penelitian, yaitu: Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan *Competitive Advantage* pada Lembaga pendidikan Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin) dengan fokus masalah sebagaimana berikut:

- 1) Kinerja kepala sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan Kota Banjarmasin:
 - a) Perencanaan kepala sekolah untuk mendayagunakan sumber daya sekolah.
 - b) Pengorganisasian tenaga pendidik dan kependidikan oleh kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah.
 - c) Pengorganisasian tenaga pendidik oleh kepala sekolah dalam penyusunan modul ajar.
 - d) Pelaksanaan pendayagunaan sumber daya sekolah oleh kepala sekolah.
 - e) Pengawasan pendayagunaan sumber daya sekolah oleh kepala sekolah.
- 2) Kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan inovasi pengembangan sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan Kota Banjarmasin:

- a) Rencana kepala sekolah dalam rangka inovasi pengembangan sekolah.
 - b) Pengorganisasian tenaga pendidik dan kependidikan oleh kepala sekolah dalam inovasi pengembangan sekolah.
 - c) Pelaksanaan inovasi pengembangan sekolah oleh kepala sekolah.
 - d) Pengawasan inovasi pengembangan sekolah oleh kepala sekolah.
- 3) Kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan Kota Banjarmasin:
- a) Perencanaan supervisi akademik guru oleh kepala sekolah.
 - b) Pengorganisasian tenaga pendidik dan kependidikan oleh kepala sekolah dalam supervisi akademik.
 - c) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.
 - d) Pengawasan supervisi akademik oleh kepala sekolah.
- b) Data Sekunder: Ini merujuk pada penggunaan data yang sudah ada yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti, seperti literatur yang terkait.⁹ Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesuaiannya dengan judul

⁹Sumadi Suryabrata, "Metodologi...", h. 84.

penelitian, baik berupa catatan, foto dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Tabel 3.2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Observasi dan dokumentasi
2.	Kurikulum dan pembelajaran	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Guru dan ketenagaan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
4.	Kesiswaan	Observasi dan dokumentasi
5.	Sarana prasarana dan dokumen lainnya	Observasi dan dokumentasi

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting Islam di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Dalam hal ini sumber data sekunder yang didapatkan peneliti dari data-data dokumentasi yang ada

di di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin yang berhubungan dengan sejarah sekolah, dokumen jumlah siswa tiga tahun terakhir, dokumen prestasi, dokumen kerja sama dengan DUDI, dokumentasi kegiatan keagamaan dan data lainnya yang mendukung. Data yang diperoleh dari sumber data primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus memulai dengan mencari informasi relevan dari literatur terkait dengan judul penelitian mereka. Informasi yang relevan kemudian diambil dan dicatat secara sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian lapangan langsung untuk mengumpulkan data. Kedua teknik ini merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dalam desain penelitian, yang dilakukan setelah judul penelitian disetujui.¹⁰

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode awal yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang melibatkan pemilihan, pengamatan, pencatatan, dan pengodean berbagai perilaku dan situasi yang terkait dengan organisme atau fenomena yang sedang dipelajari di tempat kejadiannya, sesuai dengan

¹⁰Dwiloka, Bambang & Rati Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, h. 23.

tujuan-tujuan empiris yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan sebagai salah satu metode utama. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi secara alamiah di lapangan. Peneliti terlibat secara langsung atau berinteraksi dengan subjek untuk mengumpulkan data secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹¹

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiono menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk membangun makna dalam suatu topik khusus. Sugiono juga mengelompokkan jenis wawancara menjadi terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.¹² Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk memastikan tetap berada pada topik yang diteliti, namun dalam pelaksanaannya memberi fleksibilitas bagi responden untuk menjawab lebih bebas dan bahkan mengajukan pertanyaan yang tidak tercantum dalam pedoman wawancara. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam

¹¹Koentjaraningrat, "Metode-metode Penelitian Masyarakat", Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, h. 108.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 146.

mengenai manajemen kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage*. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin, guna memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pendayagunaan sumber daya sekolah.	1. Apa saja rencana kepala sekolah untuk mendayagunakan sumber daya sekolah? 2. Bagaimana cara kepala sekolah mengorganisasikan PTK dalam pendayagunaan sumber daya sekolah? 3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengorganisasikan tenaga pendidik atau pengajar dalam pembuatan modul ajar apakah tepat mengikuti prosedur 6 langkah penyusunan modul ajar? 4. Bagaimana pelaksanaan rencana pendayagunaan sumber daya sekolah? 5. Apa saja cara yang dipakai kepala sekolah untuk mengawasi proses pendayagunaan sumber daya sekolah?
2.	Inovasi pengembangan sekolah.	1. Apa rencana kepala sekolah dalam hal inovasi untuk mengembangkan sekolah? 2. Cara apa yang kepala sekolah gunakan untuk mengorganisasikan PTK dalam rangka berinovasi untuk pengembangan sekolah? 3. Bagaimana pelaksanaan rencana inovasi untuk pengembangan sekolah tersebut? 4. Bagaimana cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah

		dalam hal inovasi pengembangan sekolah?
3.	Supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala sekolah merencanakan supervisi akademik guru? 2. Bagaimana kepala sekolah mengorganisasikan kegiatan supervisi akademik di sekolah? 3. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik guru di sekolah oleh kepala sekolah? 4. Bagaimana pengawasan atau tindak lanjut kegiatan supervisi akademik guru di sekolah oleh kepala sekolah?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel atau informasi tertentu melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, atau sumber-sumber lainnya.¹³ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti arsip, catatan, buku, foto, dan sejenisnya terkait dengan manajemen kinerja kepala sekolah. Dokumen ini mencakup foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, serta dokumen yang mencatat sejarah dan perkembangan sekolah. Semua dokumen ini dikumpulkan untuk dianalisis guna memastikan kelengkapan data penelitian.. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen yang berkaitan dengan kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* di SMK Muhammadiyah 5 Al

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 20.

Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Pedoman dokumentasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Dokumen Penelitian

No.	Data	Dokumen
1	Sekolah	Sejarah berdirinya sekolah Profil sekolah Visi Misi Sekolah
2	Data Siswa	Data jumlah siswa tiga tahun terakhir
3	Data Sarana Pendidikan	Ruang kelas Proyektor Alat Praktik
4	Data Prasarana Pendidikan	Masjid/musholla Laboratorium Praktik Laboratorium Bahasa Komputer/Laptop Perpustakaan Lapangan Olahraga
5	Dokumen Prestasi Siswa	Prestasi Akademik Prestasi Non Akademik
6	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Mengumpulkan data dengan menggunakan statistik dapat meningkatkan efisiensi dan optimasi, memungkinkan data diperoleh melalui percobaan, observasi, dan pengukuran. Ini memungkinkan estimasi data yang dibutuhkan dalam situasi yang tidak pasti.¹⁴ Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

¹⁴Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", Jurnal Proceedings, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, h. 182.

- a. Mencatat data yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumen yang relevan dengan penelitian.
- b. Mengurangi *overlap* data yang tidak perlu.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan.
- d. Memverifikasi keabsahan data dengan mengecek ulang transkrip wawancara.
- e. Menggunakan data yang valid dan relevan secara selektif.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti memulai pengumpulan data di lapangan, melalui pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Proses ini mencakup analisis data yang berasal dari wawancara mendalam dan catatan lapangan, yang dihasilkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diterapkan pada awal penelitian, serta selama fase konseptualisasi dan fokus penelitian. Dengan demikian, analisis data kualitatif dilakukan dalam dua tahapan utama: selama pengumpulan data dan setelahnya. Menurut Bogdan dan Biklen, yang dirujuk oleh Ghany, analisis data adalah sebagaimana penjelasan berikut:

“By data analysis we mean the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to enable you to come up with findings. Data interpretation refers to developing ideas about your findings and relating them to the literature and to broader concerns and concepts. Analysis involves working with the data, organizing them, breaking them into manageable units, coding them, synthesizing them, and searching for patterns.”

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses di mana peneliti bekerja dengan data, mengatur, memilih, dan menyintesis informasi menjadi unit yang dapat dikelola. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan pola, mengidentifikasi aspek yang penting, memperoleh wawasan, serta menentukan narasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁵ Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses analisis yang mengorganisir dan mengelompokkan data secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan akhir atau verifikasi. Data yang dikumpulkan dari lapangan dicatat dengan rinci dan terstruktur setiap kali selesai pengumpulan. Proses reduksi data melibatkan pemilihan informasi inti yang relevan dengan fokus penelitian agar memudahkan penarikan kesimpulan. Ini membantu peneliti dalam mengelola data dan memberikan kode kepada aspek-aspek kunci yang diselidiki.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dari yang diperoleh di lapangan, serta menghilangkan data yang tidak relevan untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan

¹⁵M. Djunaidi Ghany dan Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 247.

¹⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), h. 29.

akhir, yaitu data mengenai kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* di Lembaga Pendidikan Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir data atau informasi secara terstruktur sehingga memungkinkan penarikan langkah-langkah dan pengambilan tindakan. Data yang telah dikumpulkan disusun dalam format teks naratif atau dapat dipresentasikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengelola data dengan baik, menghindari kebingungan dalam melihat data yang banyak, dan mempermudah pemahaman serta perencanaan langkah selanjutnya dalam penelitian.¹⁷ Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna dari data yang telah dikumpulkan, kemudian mengatur data tersebut secara terstruktur, mengubahnya dari informasi yang kompleks menjadi yang lebih sederhana tetapi tetap selektif. Sehingga dengan penyajian data maka hasil penelitian kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* di Lembaga Pendidikan Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan dan SMK ISFI Banjarmasin) akan mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 95.

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data yang juga dapat dianggap sebagai proses penarikan kesimpulan. Meskipun demikian, kesimpulan juga harus terus divalidasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan peninjauan ulang terhadap catatan-catatan selama penelitian, mencari pola, tema, model, hubungan, dan kesamaan untuk memastikan kesimpulan yang ditarik sesuai dengan data yang ada.¹⁸

G. Keabsahan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, yang berpotensi untuk menghadapi kecenderungan prasangka saat melakukan penelitian lapangan. Untuk mengatasi potensi ini, penting untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh (derajat kepercayaannya).¹⁹ Lincoln dan Guba menyatakan bahwa untuk memastikan kevalidan data, peneliti dapat menggunakan teknik pengecekan data melalui kredibilitas (tingkat kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (kebergantungan), dan konfirmabilitas (kepastian).²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibiliti dan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data itu untuk tujuan pemeriksaan atau sebagai pembanding. Menurut Denzin yang disitir oleh Moleong, triangulasi

¹⁸Nasution, "Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif", (Bandung: Tarsito, 1988), h. 130.

¹⁹Y. S. Lincoln dan E. G. Guba, "*Naturalistic Inquiry*" (Beverly Hills: Sage Publications, 1985), h. 289.

²⁰Y. S. Lincoln dan E. G. Guba, "*Naturalistic...*," h. 331.

melibatkan empat jenis yang mencakup penggunaan sumber data yang berbeda, metode penelitian yang berbeda, peneliti yang berbeda, dan teori yang berbeda.²¹ Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam konteks metode kualitatif.²² Sumber yang digunakan yaitu dari hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah guru di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Hal ini dilakukan untuk melakukan kroscek informasi dari narasumber yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih obyektif.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi metode dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang sama menggunakan metode atau teknik yang berbeda.²³ Hal ini dilakukan dengan memeriksa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan keunggulan bersaing di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah secara optimal, menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 330.

²²Annis Noruzzaini, "Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus Pada SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah, dan SMPIT Insan Madani Di Kota Banjarmasin)", *Tesis UIN Antasari Banjarmasin*, 2023, h. 70-71.

²³Annis Noruzzaini, "Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan...", h. 70-71

sekolah, serta merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menjadi lebih reliabel karena mencakup apa yang dibicarakan dalam wawancara dan apa yang terjadi sesungguhnya melalui observasi di lapangan.